

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian skripsi ini yang berjudul “Persepsi *Stakeholder* Pendidikan Terhadap Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam” dilakukan di SMK Al-Mubarak Kota Serang yang beralamat di jalan Kyai H. Abdul Latif No.7, Sumurpecung, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dalam menyusun karya ilmiah ini dimulai dari bulan Oktober hingga bulan Desember 2017 yang dilakukan di SMK Al-Mubarak Kota Serang.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan fokus kepada kepala sekolah dan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif.

Metode deskriptif ialah suatu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang ada. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memberi uraian mengenai gejala sosial yang diteliti dengan mendeskriptifkan tentang nilai variable berdasarkan indikator yang diteliti tanpa membuat hubungan dan perbandingan dengan sejumlah variabel yang lain.²

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 2.

² <http://kusumadayu.blogs.uny.ac.id/pendekatan-dan-metode-penelitian/> 11.30/11-05-2017

Oleh karena itu penelitian ini bersifat deskriptif analitik, yaitu menguraikan secara teratur seluruh konsep yang ada relevansinya dengan pembahasan, dalam arti penelitian ini mencoba mendeskripsikan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam di SMK Al-Mubarak Kota Serang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan enam teknik pengumpulan data untuk mengungkapkan masalah, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik atau cara ini merupakan langkah utama dan pertama yang dilakukan penulis, dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis kejadian-kejadian dan gejala-gejala yang terjadi. Ada pun alasan penulis menggunakan teknik ini adalah untuk mengarahkan dan memusatkan penelitian kepada apa yang harus diamati dan keterangan apa yang perlu dikumpulkan.

Untuk pengamatan partisipan ini dilakukan dalam rangka mengamati secara langsung kegiatan guru dalam penerapan kompetensi pedagogik yang dimiliki dalam proses pembelajaran siswa SMK Al-Mubarak Kota Serang di dalam kelas.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang terarah pada pokok masalah tertentu, dengan proses tanya jawab secara lisan dilakukan dengan dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru PAI. Hasil wawancara ini juga digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Supaya hasil wawancara dapat terekam dengan baik, dan peneliti memiliki bukti telah melakukan wawancara kepada informan atau nara sumber, maka diperlukan alat bantu seperti, buku catatan, tape recorder, dan kamera.³

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 328.

Teknik pengumpulan data data ini digunakan untuk memperoleh informasi langsung dengan pihak terkait, guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, wakasek kurikulum, wakil yayasan, alumni dan peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahsakan untuk meramalkan.⁴

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang di dengar, apa yang dilihat, apa yang dialami, dan apa-apa yang dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.⁵

D. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dalam Sugiunomenyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain

⁴ Lexy J. Maleong, *Metodologo Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 217

⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 213.

sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Sebelum peneliti memasuki lapangan, analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder. Analisis data diarahkan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian yang ditemukan sebelum peneliti memasuki lapangan masih bersifat sementara. Fokus penelitian ada kemungkinan mengalami perubahan atau berkembang setelah peneliti berada di lapangan.⁷

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu. Diperoleh data

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 334

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 336

yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman dalam Sugiono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh⁸

E. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagaimana kita kerahui reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.⁹

1. Penyajian Data

Penyajian data dalam buku Miles dan Huberman digunakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.¹⁰

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 337

⁹ Matheww B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2014), 16

¹⁰ Matheww B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2014), 17

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles dan Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran peneliti selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan makan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran diantara teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektif” atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹¹

F. Verifikasi Data

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹²

¹¹ Matheww B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 2014), 19

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 330

2. Member Check

Membercheck adalah proses pengecekan data yang di peroleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid. Sehingga semakin kredibel/ dipercaya, tetapi data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.¹³

3. Expert Opinion

Seorang anggota organisasi oleh anggota lainnya diberi predikat sebagai ahli (expert), sehingga memungkinkannya memiliki kekuatan dan kekuasaan untuk membuat keputusan. Metode pengambilan keputusan ini akan bekerja dengan baik, apabila seorang anggota organisasi yang dianggap ahli dan memang benar-benar tidak diragukan lagi kemampuannya dalam hal tertentu oleh anggota lainnya.¹⁴

¹³ Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 276.

¹⁴<http://thekicker96.wordpress.com/proses-pengambilan-keputusan-dalam-organisasi/08:14-02-03-2018>